
ANALISIS RASIO LIKUIDITAS SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT KARUNIA WAHANANANUSA BALIKPAPAN

Basic Lisdiyanti

basiclisdiyanti@gmail.com

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the variable Current ratio (X1), Debt to equity ratio (X2), and Return on assets (X3) simultaneously or partially on the dependent variable financial performance of PT. Karunia Wahananusa Balikpapan gift and also to find out which independent variables have a dominant influence on the dependent variable at PT Karunia Wahananusa Balikpapan. The type of data used in this study is secondary data, namely PT. Karunia Wahananusa in Balikpapan for the 2012-2018 Period. The analysis used in this study is multiple linear regression analysis assisted with the SPSS application program version 25.0. Based on the results of simultaneous analysis (Test F), the independent variable current ratio (X1), Debt to equity ratio (X2), and Return on Assets (X3) have a positive and significant effect on the dependent variable on the financial performance of PT. Karunia Wahananusa of Balikpapan . Where $F_{count} > F_{table}$ is $20.971 > 4.12$. With a significance value of $0.016 < 0.05$. And Partially (t test) shows the return on assets is the most dominant independent variable with the acquisition of $t_{count} > t_{table}$ is $3,560 > 2.364$ with a significance value of $0.038 < 0.05$. The results of the correlation coefficient of the three independent variables that is = 97.7% shows the relationship between the independent variable and the dependent variable. The coefficient of determination shows $R^2 = 95.4\%$, which means the contribution of the three independent variables is 95.4% while the remaining 4.6% is influenced by other factors outside the study.

Keywords: Current ratio, Debt To Equity Ratio, ROA, Financial performance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh variabel Current ratio(X1), Debt to equity ratio (X2), dan Return on asset (X3) secara simultan atau parsial terhadap variabel terikat kinerja keuangan PT. Karunia Wahananusa Balikpapan dan juga untuk mengetahui manakah variabel bebas yang mempunyai pengaruh dominan terhadap variabel terikat pada PT.Karunia Wahananusa Balikpapan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan PT. Karunia Wahananusa Balikpapan Periode 2012-2018. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan dibantu dengan program aplikasi SPSS versi 25.0. Berdasarkan hasil analisis secara simultan (Uji F), variabel bebas current ratio (X1), Debt to equity ratio (X2), dan Return on Asset (X3) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat terhadap kinerja keuangan PT. Karunia Wahananusa Balikpapan . Dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $20,971 > 4,12$. Dengan nilai signifikansi $0,016 < 0,05$. Dan Secara Parsial (uji t) menunjukkan return on asset merupakan variabel bebas yang paling dominan dengan perolehan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,560 > 2,364$ dengan nilai signifikansi $0,038 < 0,05$. Hasil koefisien korelasi dari ketiga variabel bebas yaitu = 97,7 % menunjukkan adanya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Koefisien determinasi menunjukkan $R^2 = 95,4\%$ yang artinya kontribusi ketiga variabel bebas 95,4% sedangkan sisanya hanya 4,6% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

Kata Kunci: Current ratio, Debt To Equity Ratio, ROA, Kinerja keuangan

PENDAHULUAN

Rasio likuiditas diukur dengan *Current Ratio*, karena *Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang dimiliki. *Current Ratio* menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar. Oleh sebab itu, *current ratio* dihitung sebagai hasil bagi antara total aset lancar dengan total kewajiban lancar.

Sementara rasio Solvabilitas diukur dengan *debt to equity* menunjukkan seberapa banyak perusahaan didanai melalui utang. Dalam arti luas, rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang. Tingkat profitabilitas perusahaan yang tinggi menunjukkan posisi pemilik perusahaan serta daya saing perusahaan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan menunjukkan bahwa posisi pemilik perusahaan akan semakin kuat demikian pula sebaliknya. Profitabilitas perusahaan akan dicerminkan dengan *return on asset* (ROA). Semakin tinggi ROA menunjukkan perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi, begitu pula sebaliknya.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan cerminan perusahaan satu periode. Semakin baik kinerja keuangan perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan stabil dan mampu mencapai tujuannya, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, kemampuan perusahaan untuk membiayai aktiva dengan utang, dan kemampuan perusahaan untuk

memperoleh laba. Selain itu, nilai perusahaan pada masa sekarang juga menunjukkan keberlanjutan perusahaan akan menjadikan perusahaan mampu untuk menghasilkan laba yang besar dan menarik bagi para investor untuk menanamkan laba yang besar dan menarik bagi para investor untuk menanamkan modalnya.

Dalam Penelitian ini informasi yang dibutuhkan oleh para pemakai laporan keuangan diantaranya meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.

Rasio likuiditas digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio solvabilitas digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut terlikuidasikan baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio Profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Kinerja perusahaan perlu diperhatikan agar pengurus perusahaan dapat mengetahui bagaimana keadaan keuangan yang dimiliki perusahaan sehingga bisa menentukan rencana strategis untuk dimasa yang akan datang.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini berjudul “**Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Karunia Wahananusa Balikpapan**”.

Rumusan Masalah

Agar arah penelitian ini jelas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah secara simultan *Current Ratio, debt to equity*

ratio, dan *return on asset* berpengaruh signifikan dalam mengukur kinerja keuangan PT. Karunia Wahananusa?

2. Manakah secara parsial diantara *Current Ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on asset* yang berpengaruh dominan dalam mengukur kinerja keuangan PT. Karunia Wahananusa.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah secara simultan *Current Ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on asset* berpengaruh dalam mengukur kinerja keuangan PT. Karunia Wahananusa.

2. Untuk mengetahui manakah secara parsial diantara *Current Ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on asset* berpengaruh paling erat dalam mengukur kinerja keuangan PT. Karunia Wahananusa.

LANDASAN TEORI

Current Ratio

Menurut Kasmir (2014:134), Rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan.

Menurut Atmaja (2008:365), *current ratio* rasio keuangan yang digunakan untuk mengetahui likuiditas suatu perusahaan. Rasio ini dihitung dengan

membagi aktiva lancar dengan hutang lancar. *Current ratio* yang rendah menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan buruk. Sebaliknya jika *current ratio* relative tinggi, likuiditas perusahaan relative baik. Namun harus dicatat bahwa tidak pada semua kasus dimana *current ratio* tinggi, likuiditas perusahaan pasti baik. Meskipun aktiva lancar lebih besar dari hutang lancar, perlu diingat bahwa item-item aktiva lancar seperti persediaan dan piutang terkadang sulit ditagih atau dijual secara tepat.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa *current ratio* untuk mengukur likuiditas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar dimiliki.

Debt To Equity Ratio

Menurut Darsono dan Ashari (2010:54-55) "*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan salah satu rasio leverage atau solvabilitas. Rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut likuiditas".

Menurut Sugiyono (2009:71) menyatakan bahwa "Rasio ini menunjukkan perbandingan hutang dan modal. Rasio ini merupakan salah satu rasio penting karena berkaitan dengan masalah trading on equity, yang dapat memberikan pengaruh positif dan negatif terhadap rentabilitas modal sendiri dan perusahaan tersebut".

Berdasarkan beberapa definisi diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa *debt to equity ratio* adalah rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang dan seberapa besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan ekuitas yang dimiliki.

Return On Asset

Brigham dan Houston (2010:148), *Return On Asset* (ROA) adalah “rasio yang mengukur pengembalian atas total aset setelah bunga dan pajak.”

Fahmi (2012:98), mengemukakan bahwa “*Return On Asset* sering juga disebut sebagai return on investment, karena ROA ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan.”

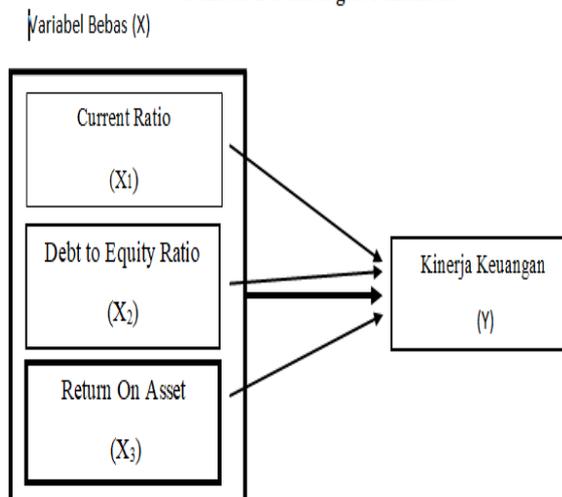
Berdasarkan uraian pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

Kerangka Pikir

Kerangka berpikir adalah bagian teori dari penelitian yang menjelaskan tentang alasan atau argumentasi bagi rumusan hipotesis (Arikunto, 2005:98).

Cara yang paling sering digunakan untuk mengetahui kesehatan keuangan suatu perusahaan adalah dengan menganalisis laporan keuangan pada periode-periode tertentu dengan menggunakan analisis rasio keuangan yang pada dasarnya dilakukan karena ingin mengetahui tingkat keuntungan dan tingkat kesehatan perusahaan. Dalam penelitian ini, variabel independen meliputi *Current Ratio*, *Debt to Equity Rasio*, dan *Return On Asset* (ROA). Variabel Dependennya adalah Kinerja Keuangan.

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



Sumber : diolah peneliti 2019

Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka penulis mengemukakan suatu hipotesis sebagai berikut :

- H1 : Bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Rasio*, dan *Return On Asset* (ROA) secara simultan berpengaruh signifikan dalam mengukur kinerja keuangan pada PT. Karunia Wahananusa.
- H2 : Bahwa *Return On Asset* secara parsial berpengaruh dominan terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Karunia Wahananusa.

METODE PENELITIAN

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat potivisme. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data penelitian berupa angka-angka dan

analisis menggunakan statistik. Data yang diperoleh berupa laporan keuangan PT.Karunia Wahananusa tahun 2012-2018

Menurut Sinambela Iijan Poltak (2014:95) “Populasi adalah bagaimana dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Sugiyono (2017:80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah PT.Karunia Wahananusa Balikpapan.

Sugiyono (2017:81) menyatakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Berikut ini merupakan hasil analisis data yang menggunakan aplikasi *software* SPSS dapat dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini:

Variabel Bebas	Coefficients Regresi	T - hitung	T- tabel	Sig. T	D Watson
Constant	1,260	0,397		0,718	
Current Ratio (X ₁)	-5,771	-2,926	2,364	0,061	
Debt To Equity Ratio (X ₂)	4,525	2,097		0,130	
Return On Asset (X ₃)	1,206	3,560		0,038	1,879
Koef. Korelasi (R)	0,977	F hitung	20,971		
Koef. Determinasi (R ²)	0,954	F table	4,12		
		Sig F	0,016		

Sumber: Output SPSS

Persamaan Regresi Linear Berganda

Berdasarkan kolom koefisien regresi, didapat persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 1,260 - 5,771X_1 + 4,525X_2 + 1,206X_3 + e_i$$

Persamaan ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Konstanta a = 1,260
Artinya jika *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *return on asset* dalam keadaan konstan maka kinerja keuangan nilainya positif sebesar 1,260.
- 2) Koefisien b₁ = -5,771
Artinya setiap ada *current ratio* sebesar 1, maka kinerja keuangan pada rata-ratanya menurun sebesar -5,771 dengan asumsi *debt to equity ratio* dan *return on asset* dalam keadaan konstan.
- 3) Koefisien b₂ = 4,525
Artinya setiap ada peningkatan *current ratio* sebesar 1, maka kinerja keuangan pada rata-ratanya meningkat sebesar 4,525 dengan asumsi *debt to equity ratio* dan *return on asset* dalam keadaan konstan.
- 4) Koefisien b₃ = 1,206
Artinya setiap ada peningkatan *current ratio* 1, maka kinerja keuangan pada rata-ratanya meningkat sebesar 1,206 dengan asumsi *debt to equity ratio* dan *return on asset* dalam keadaan konstan.

Pengujian Hipotesis

Uji F (Simultan) dan Uji t (Parsial)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	101,833	3	33,944	20,971	,016 ^b
	Residual	4,856	3	1,619		
	Total	106,689	6			

Pada taraf signifikansi 0,05 dari tabel 4.6 didapat F hitung = 20,971 sedangkan F tabel dengan Df1 = 3 dan Df2 = 3, didapat F tabel = 4,12. Dengan nilai tingkat signifikannya sebesar 0,016.

Kesimpulan bahwa F hitung 20,971 > F tabel 4,12 artinya *current ratio* (X₁), *debt to equity ratio* (X₂), dan *return on asset* (X₃) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y).

Berdasarkan hipotesis penelitian ini mengatakan *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *return on asset* berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan pada PT.Karunia Wahananusa adalah benar

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,260	3,177		0,397	0,718		
	current	-5,771	1,972	-0,680	-2,926	0,061	0,281	3,555
	der	4,525	2,181	0,438	2,074	0,130	0,340	2,941
	roa	1,206	0,339	0,589	3,560	0,038	0,555	1,802

Pengujian hipotesis secara parsial digunakan untuk mengetahui signifikan yang dominan secara sendiri-sendiri antara variabel independen terhadap variabel dependen yaitu *current ratio* (X₁), *debt to equity ratio* (X₂), *return on asset* (X₃) secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan (Y).

1. Pengaruh variabel *current ratio* (X₁) terhadap kinerja keuangan menunjukkan nilai t hitung sebesar -2,926 lebih kecil di banding t tabel sebesar 2,364 dengan nilai sig sebesar 0,061 lebih besar dari nilai α = 5%. Hal ini menunjukkan bahwa variable

current ratio (X₁) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

2. Pengaruh variabel *debt to equity ratio* (X₂) terhadap kinerja keuangan menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,097 lebih kecil dari t tabel 2,364 dengan nilai sig 0,130 lebih besar dari nilai α = 5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *debt to equity ratio* (X₂) secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
3. Pengaruh variabel *return on asset* (X₃) terhadap kinerja keuangan menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,560 lebih besar di banding t tabel sebesar 2,364 dengan nilai sig sebesar 0,038 lebih besar dari nilai α = 5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *return on asset* (X₃) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Pembahasan

Pembahasan Secara Simultan (Uji-F)

Pembahasan hasil penelitian mengacu pada pembuktian hipotesis dan pencapaian tujuan penelitian.

Pembahasan Secara Simultan (Uji F)

Untuk menguji hipotesis pertama, yaitu menguji ada atau tidaknya pengaruh variabel *current ratio* (X₁), *debt to equity ratio* (X₂), *return on asset* (X₃) secara simultan terhadap kinerja keuangan PT. Karunia Wahananusa, maka dilakukan pengujian dengan menggunakan uji F yang diketahui F hitung sebesar 20,971 dengan tingkat signifikan 0,016. Sedangkan F tabel 4,12. Besarnya signifikansi dalam penelitian ini adalah 5% (0,05).

Dapat dilihat F hitung sebesar 20,971 dibandingkan dengan F tabel sebesar 4,12 yang berarti F hitung > F tabel dengan tingkat signifikansi yaitu 0,016 < 0,05 maka secara simultan variabel *current ratio* (X₁), *debt to equity ratio* (X₂) dan *return on asset* (X₃)

mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Karunia Wahananusa.

Pembahasan Secara Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis kedua adalah dengan melakukan Uji t dengan masing-masing variabel untuk mengetahui secara parsial atau masing-masing variabel *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *return on asset* terhadap kinerja keuangan pada PT. Karunia Wahananusa.

Pengaruh Current Ratio terhadap Kinerja Keuangan

Variabel *current ratio* (X_1) mempunyai t hitung sebesar $-2,926 > t$ tabel sebesar 2,364. Dengan nilai signifikansi yaitu $0,016 < 0,05$ maka kesimpulan yang dapat diambil adalah H_0 ditolak H_a diterima, yang berarti bahwa variabel *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Karunia Wahananusa.

Pengaruh Debt To Equity Ratio terhadap Kinerja Keuangan

Variabel *debt to equity ratio* (X_2) memiliki t hitung sebesar $2,097 < t$ tabel sebesar 2,364. Dengan tingkat signifikansi yaitu $0,016 > 0,05$ maka kesimpulan yang dapat diambil H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa variabel *debt to equity ratio* tidak mempunyai pengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan pada PT. Karunia Wahananusa.

Pengaruh Return On Asset terhadap Kinerja Keuangan

Variabel *return on asset* (X_3) memiliki t hitung sebesar $3,560 > t$ tabel sebesar 2,364. Dengan nilai signifikansi yaitu $0,016 < 0,05$ maka kesimpulan yang dapat diambil adalah H_0 ditolak H_a diterima, yang berarti bahwa variabel *return on asset* berpengaruh signifikan

terhadap kinerja keuangan pada PT. Karunia Wahananusa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengaruh variabel *current ratio* (X_1) terhadap kinerja keuangan menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $-2,926$ lebih kecil dibanding t_{tabel} sebesar 2,364 dengan nilai sig sebesar 0,061 lebih besar dari nilai $\alpha = 5\%$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *current ratio* (X_1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
2. Pengaruh variabel *debt to equity ratio* (X_2) terhadap kinerja keuangan menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,097 lebih kecil dari t_{tabel} 2,364 dengan nilai sig 0,130 lebih besar dari nilai $\alpha = 5\%$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *debt to equity ratio* (X_2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
3. Pengaruh variabel *return on asset* (X_3) terhadap kinerja keuangan menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,560 lebih besar dibanding t_{tabel} sebesar 2,364 dengan nilai sig sebesar 0,038 lebih besar dari nilai $\alpha = 5\%$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *return on asset* (X_3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Variabel yang paling dominan dari ketiga variabel bebas tersebut ialah variabel *return on asset*, dimana hasil t_{hitung} *debt to equity ratio* dan *current ratio* lebih kecil dari kinerja keuangan namun hasil signifikansi menunjukkan lebih kecil dari 0,05.

1. Hipotesis kedua diajukan yang terbukti kebenarannya, yaitu diduga

secara parsial insentif mempunyai pengaruh dominan terhadap kinerja karyawan PT. Pusaka Prima Transport, Tbk Balikpapan. Dimana nilai t hitung sebesar $3,399 > t$ tabel sebesar $1,989$ dan nilai $\text{sig } t$ sebesar $0,001 < 0,05$ berarti terbukti ada hubungan yang signifikan secara parsial, bahwa variabel insentif berpengaruh signifikan dan dominan terhadap kinerja karyawan dengan nilai koefisien korelasi parsial sebesar $0,336$, berarti menunjukkan adanya hubungan yang erat antara variabel X_2 (insentif) dengan variabel Y (kinerja karyawan). Dengan demikian dugaan kedua juga dapat diterima kebenarannya.

SARAN

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan, penulis akan memberikan saran perbaikan yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Dalam penelitian selanjutnya disarankan untuk mengambil jumlah sampel yang lebih banyak sehingga jumlah sampel mampu menghasilkan penelitian yang lebih baik.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan seperti biaya beban pajak, hutang dagang, pembiayaan, dan biaya-biaya yang masih harus dibayar.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan periode penelitian yang lebih panjang untuk mengetahui konsistensi dari pengaruh variabel-variabel bebas tersebut terhadap kinerja keuangan.

Saran Bagi PT. Karunia Wahananusa

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada PT. Karunia Wahananusa Balikpapan, penulis menyarankan untuk perusahaan lebih memperhatikan piutang dagang, memperketat syarat pembayaran dalam menetapkan kebijaksanaan vendor serta efektifitas penagihan piutang yang dapat mempengaruhi *debt to equity ratio*, sehingga *debt to equity ratio* pada perusahaan akan menjadi lebih cepat dan akan terhindar dari terjadinya piutang tak tertagih.
2. Sebaiknya perusahaan bisa meningkatkan *current ratio* dengan menambah aktiva lancar dan memperketat pengawasan pembayaran piutang jangka panjang maupun jangka pendek.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiyanto dan Ratnasari Linda.2016. “**Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif di BEI**”. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Vol. 5, No. 6.
- Fahmi, I. (2011). **Analisis Laporan Keuangan**. Lampulo: ALFABETA.
- Hanafi, M. (2008). **Manajemen Keuangan**, edisi 1. Yogyakarta: Bpfe.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. “**Analisis Kritis atas Laporan Keuangan**”. Edisi 11. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Haryono, Eka Juliati dan Sudarmiati, Anik. 2011. “**Analisis Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Wanita Dharma Mandiri**”.

- Hery. 2016. **Analisis Laporan Keuangan**. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kasmir. 2012. **Analisis Laporan Keuangan**. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Marbun dan Mahardika. 2016. **“Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets”**. Widyakala. Vol. 3, ISSN.2237-7313.
- Munawir, S. (2010). **Analisis laporan Keuangan**. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir. 2014. **Analisis Laporan Keuangan**. Edisi 4. Yogyakarta: Liberty.
- Priyanto, Duwi. 2012. **Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20**. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sinambela, Lijan. (2014). **Metode Penelitian Kuantitatif**. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sitanggang, J.P. (2014). **Manajemen Keuangan Perusahaan**. Edisi 2. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sri Laksmi Pardanawati dan Wikan Budi Utami. 2016. **“Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Manajemen Asset Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Go Publik Di Kompas Indonesia”**. Jurnal Akuntansi dan Pajak. Vol. 17, No.1.
- Suhendro, Dedi. 2017. **“Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Siantar Top Tbk**. Jurnal Administrasi. Vol.4, No.2.
- Subramanyam, KR dan John,J Wild, 2010. **“Analisis Laporan Keuangan, Buku Satu, Edisi 10, Salemba Empat, Jakarta**.
- Suryakusuma dan Asri Nur Wahyuni. 2018. **“Analisis Likuiditas, Solvabilitas, dan Ativitas Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur”**. Jurnal Manajemen. Vol.15, No.1.
- Syamsudin, L. (2013). **“Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasidalam Perencanaan,Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan)”**. Edisi Baru. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tarigan, Malem Ukur, Primsa Bangun dan Patricia. 2018. **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening”**. *Jurnal Manajemen Bisnis*. Vol. 13, No.1.
- Yansari, Rizza dan Sarikadarwati. 2016. **“Pengaruh Current Ratio dan Debt Tp Equity Ratio Terhadap Return On Investment Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2012**. Jurnal Akuntansi. Vol. 2, No.2.